

PERANAN *PROCUREMENT* TERHADAP PENGADAAN BARANG DAN JASA DI PT FASEN CREATIVE QUALITY

Putri Laras Suryahita
Politeknik Negeri Jakarta
E-mail : larassuryadita@gmail.com

Abstrak

Peranan procurement jasa dan barang memiliki pengaruh yang signifikan atas kesuksesan event yang dikelola oleh PT Fasen Creative Quality sehingga dapat mempengaruhi laba perusahaan salah satunya melalui efisiensi biaya. Desain penelitian pada paper ini menggunakan desain studi kasus. \ Populasi penelitian ini adalah semua departemen di PT Fasen Creative Quality. Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan menggunakan kriteria inklusi, yaitu departemen yang memiliki tugas dan wewenang mengatur dan memajemen prosedur procurement. Adapun metode penelitian yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan teknik pengumpulan data melalui observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa procurement membantu perusahaan dalam hal budget control serta mendapatkan barang atau jasa dengan waktu tercepat, terkecil, dan manfaat atau fitur yang banyak dan efektif dalam operasional perusahaan.

Kata kunci: Barang, Jasa, Pengadaan, Peran, Procurement

PENDAHULUAN

Procurement adalah proses yang penting dan demokratis apabila dilakukan dengan benar yang sangat penting bagi bisnis. Organisasi memperoleh barang dan jasa dari pemasok eksternal dengan harga terbaik untuk memperluas, meningkatkan operasi, dan mengoptimalkan kinerja bisnis. Banyak keputusan yang diambil oleh departemen memiliki implikasi procurement yang dapat berdampak pada keseluruhan biaya pelaksanaan keputusan. Di sini biaya mencakup total biaya barang atau jasa dan bukan hanya harga yang dibayarkan (Novitaningrum, 2014; Getz et.al., 2019). Di sektor swasta, procurement dipandang sebagai fungsi strategis yang bekerja untuk meningkatkan profitabilitas organisasi. Procurement dipandang membantu merampingkan proses, mengurangi harga dan biaya bahan mentah, dan mengidentifikasi sumber pasokan yang lebih baik. Meskipun melibatkan pembelian barang, jasa, dan properti secara harfiah, manajemen procurement melangkah lebih jauh dengan memasukkan perencanaan strategis juga (Mena et.al, 2021). Proses procurement mempengaruhi beberapa fungsi bisnis dan membutuhkan penguasaan manajemen rantai pasokan, sumber bahan baku, dan memenuhi tujuan pembelian. Organisasi di semua industri bergantung pada keahlian manajemen procurement dalam mencari dan mengelola hubungan pemasok eksternal untuk memastikan barang-barang yang dibutuhkan ini diperoleh dengan biaya terbaik. Untuk alasan ini,

manajemen procurement memiliki dampak langsung pada laba organisasi dan operasi bisnis strategis.

Salah satu organisasi tersebut adalah PT Fasen Creative Quality, sebuah perusahaan satu organizer yang menangani semua jenis event, dalam menunjang pelaksanaan berbagai pelaksanaan kegiatan event. Peranan procurement jasa dan barang memiliki pengaruh yang signifikan atas kesuksesan event yang dikelola oleh PT Fasen Creative Quality sehingga dapat mempengaruhi laba perusahaan salah satunya melalui efisiensi biaya. Meskipun penghematan biaya adalah salah satu tujuan utama procurement, banyak hubungan pemasok-pembeli menuai manfaat optimal dengan hubungan jangka panjang daripada pembelian satu kali. Pada PT Fasen Creative Quality procurement berpeluang membantu

mempertahankan hubungan pemasok serta memastikan kedua belah pihak puas dan memenuhi janji dan harga mereka. Tujuan paper ini adalah untuk menganalisa peran procurement terhadap pengadaan barang dan jasa (Novitaningrum, 2014; De Toni et.al., 2000).

KAJIAN LITERATUR

Menurut Donald Getz, dkk (2019) menjelaskan bahwa ;

“Many goods and services (including information) have to be purchased or subcontracted, which is ‘procurement’. The supply chain refers to how needed information, goods, and services flow through the event system, corresponding to the inputs, transforming processes and outputs in the open-systems model. For events, a failure in the supply chain cloud mean cancellation, programme reduction or quality problems”

Diartikan bahwa banyaknya barang dan jasa yang harus di beli oleh procurement maka dibutuhkan supply chain management yang mengacu pada informasi barang dan jasa yang dibutuhkan acara, sesuai dengan input, proses dan output dalam sistem. Dalam event kegagalan dalam supply chain management berarti pembatalan, pengurangan program atau masalah kualitas, maka penelitian ini akan menjelaskan peran dari procurement guna memenuhi kebutuhan setiap bidang yang ada diperusahaan, dimana harus berhubungan dengan berbagai vendor guna memenuhi kebutuhan suatu event di PT Fasen Creative Quality.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian pada paper ini menggunakan desain studi kasus. Studi kasus ini merupakan penelitian yang berfokus pada suatu objek tertentu. Dalam penelitian ini studi kasus difokuskan pada sampel penelitian. Populasi penelitian ini adalah semua departemen di PT Fasen Creative Quality. Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan menggunakan kriteria inklusi, yaitu departemen yang memiliki tugas dan wewenang mengatur dan memanajemen prosedur procurement (Widiyoko E.P, 2016). Pengumpulan data merupakan salah satu komponen yang paling penting untuk menunjang keberhasilan penelitian, untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian Department procurement. Dalam divisi ini, memiliki fungsi untuk melakukan pengadaan barang dan jasa internal

perusahaan yang dibutuhkan oleh divisi - divisi lainnya guna mendukung pelaksanaan event.

Adapun metode penelitian yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan teknik pengumpulan data melalui observasi, dan wawancara. Penulis melakukan observasi langsung dengan mengikuti praktik kerja lapangan pada saat persiapan sampai pelaksanaan, penulis juga mencatat bagaimana cara tim procurement dalam menyiapkan seluruh kebutuhan pengadaan barang dan jasa di setiap pelaksanaan event oleh PT Fasen Creative Quality. Penulis juga melakukan wawancara kepada pihak yang sesuai dengan permasalahan dalam laporan kegiatan praktik kerja ini. Narasumber yang sesuai dengan permasalahan yaitu Ass. Manager dari Procurement, Logistic & Tender Departement.

Metode penelitian digunakan oleh Penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode penelitian deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono P., 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini terkait dengan proses procurement (pengadaan) pada departemen procurement. Proses pengadaan yang dilakukan oleh departemen selalu memiliki kebutuhan dan keterlibatan dengan departemen lainnya di perusahaan seperti bidang finance, marketing, IT, general affair, human resource, dan lainnya. Fungsi utama departemen procurement pada PT Fasen Creative Quality sendiri adalah berfokus untuk memenuhi kebutuhan setiap bidang yang ada di perusahaan, dimana harus berhubungan dengan berbagai vendor guna memenuhi kebutuhan suatu event.

Lingkup pekerjaan departemen terdiri dari tiga yaitu traffic administration, traffic legal, dan traffic buyer. Traffic administration berfungsi untuk mengurus kebutuhan administratif dan tata usaha proses pengadaan seperti menjalankan pembayaran pengadaan barang dan jasa dengan baik. Traffic legal berfungsi untuk melakukan pekerjaan kesekretariatan yang berhubungan dengan legalitas pengadaan barang dan jasa serta menerbitkan document dan melaksanakan korespondensi hukum. Traffic buyer berfungsi untuk memenuhi kebutuhan pengadaan barang dan jasa untuk event konsumen seperti mentenderkan kebutuhan barang dan jasa hingga mengumpulkan permintaan data untuk event yang akan diselenggarakan.

Selain itu, departemen juga menggunakan SOP untuk membantu manajemen proses pengadaan pada tabel 1.

Tabel 1. Standard Operating Produce (SOP) Internal & External

Internal	External
Filterisasi nilai invoice rekanan/vendor berdasarkan nilai RAB.	Procurement men-tenderkan kebutuhan Team Project ke pihak rekanan

Filterisasi RAB yang sudah final dari team project.	Procurement berhak menolak setiap Invoice yang dianggap tidak sah.
Setiap invoice final rekanan/vendor akan ditandatangani oleh AE project event.	Procurement menerbitkan PO (Purchase Order) & SPK (Surat Perintah Kerja) Rekanan/Vendor & Talent.
Procurement berhak menolak setiap Invoice yang dianggap tidak sah.	Proses pengajuan dana pembayaran Rekanan/Vendor akan dilakukan oleh procurement.
Procurement menerbitkan PO (purchase order) & SPK (surat perintah kerja) rekanan/vendor & talent.	Procurement akan melakukan kontrak kerja berkala (Kontrak Payung) kepada Rekanan/Vendor
Input pengajuan dana pembayaran rekanan/vendor ke VM Logbook (hardcopy & softcopy).	Procurement yang akan melakukan pembelian setiap kebutuhan Team Project. Menginformasikan ke Vendor/Rekanan mengenai nilai potongan pajak.
Melengkapi sign user, manager divisi, GM divisi, & direksi terkait.	Procurement menginformasikan tata cara menjadi Rekanan, & tata cara penagihan.
Memproses FO (form order) project event Buyers ke Rekanan/Vendor.	
Request data project pitching/event	

Sumber: hasil olahan data

Berdasarkan temuan penelitian, secara garis besar peran procurement dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu peran procurement atas keuangan perusahaan, dan peran procurement atas operasional perusahaan.

Peran procurement atas keuangan perusahaan

Perusahaan memiliki lingkup pekerjaan traffic buyer yang dapat membantu mengalisa kebutuhan pengadaan barang dan jasa yang relevan dan tepat disetiap event yang dikelola perusahaan sebagai salah satu bentuk perencanaan perusahaan. Tabel SOP menunjukkan bahwa hal pertama yang dilakukan perusahaan adalah mefilterisasi dan memastikan invoice sesuai dengan RAB, setelahnya akan dilakukan tender oleh perusahaan kepada vendor. Perusahaan memastikan bahwa pengadaan barang dan jasa untuk kebutuhan event konsumen perusahaan tidak melebihi biaya yang tercantum dalam RAB perusahaan. Jika invoice atas pengadaan barang dan jasa untuk satu proyek melebihi RAB, maka perusahaan akan merugi. Atas dasar tersebut peran prosedur procurement dalam pengadaan barang dan jasa diperlukan untuk mengendalikan beban perusahaan. Procurement dan keuangan bekerjasama dengan cara yang mendukung untuk merencanakan anggaran dan membuat perkiraan, serta melakukan pelaporan dan analisis keuangan. Keuangan

bertanggung jawab untuk menetapkan anggaran dan membuat laporan pengeluaran dan pendapatan, dan pengadaan bertanggung jawab untuk tetap berpegang pada anggaran tersebut, serta memastikan barang yang dibeli telah diterima dan dibayar oleh keuangan (Novitaningrum, 2014). Ketika rantai pasokan keuangan bekerja dengan baik, bisnis memiliki cukup uang untuk membayar semuanya, mulai dari persediaan, ruang kantor, hingga gaji karyawan. Rantai pasok ini tidak hanya bergantung pada operasi pengeluaran yang ideal. Namun hal itu juga bergantung pada manajemen hubungan pemasok yang tepat dan pilihan pengadaan yang valid.

Peran Procurement atas operasional perusahaan

Peran procurement lebih umum mencakup banyak aspek fungsi mulai dari memilih vendor hingga menegosiasikan kontrak dan membeli produk. Ini juga memiliki dampak yang cukup strategis pada bisnis dan tujuannya. Lingkup dan SOP perusahaan yang memuat prosedur procurement seperti mengurus urusan administrasi, legalitas, dan lainnya hingga kebutuhan akan barang untuk proyek perusahaan menunjukkan bahwa fungsi procurement adalah untuk mendapatkan barang atau jasa dengan waktu tercepat, terkecil, dan manfaat atau fitur yang banyak dan efektif dalam operasional perusahaan (Getz et.al., 2019; De Toni et.al., 2000). Selain itu, procurement bagi operasional perusahaan dapat membantu dalam mengidentifikasi bahan dan layanan penting yang diperlukan untuk mendukung strategi perusahaan di area kinerja utama, terutama selama pengembangan produk baru, mengembangkan opsi pasokan dan rencana darurat yang mendukung rencana perusahaan, mendukung kebutuhan organisasi akan basis pasokan yang beragam dan kompetitif secara global hingga menjaga hubungan baik antara vendor dengan perusahaan (Mena et.al, 2021; Getz et.al., 2019).

SIMPULAN

Procurement membantu perusahaan dalam hal budget control. Procurement dan keuangan bekerja dengan cara yang mendukung untuk merencanakan anggaran dan membuat perkiraan, serta melakukan pelaporan dan analisis keuangan. Selain itu, fungsi procurement adalah untuk mendapatkan barang atau jasa dengan waktu tercepat, terkecil, dan manfaat atau fitur yang banyak dan efektif dalam operasional perusahaan melalui mengidentifikasi barang dan jasa yang penting, mengembangkan opsi pasokan dan rencana darurat, mendukung kebutuhan organisasi akan basis pasokan yang beragam dan kompetitif secara global hingga menjaga hubungan baik antara vendor dengan perusahaan.

REFERENSI

- De Toni, A., & Nassimbeni G. (2000) Just-in-time purchasing: an empirical study of operational practices, supplier development and performance. *Omega-International Journal of Management Science*, v.28, n.6, Dec, p.631-651
- Getz, D., & Page, S. J. (2019). *Event studies: Theory, research and policy for planned events*. Routledge.
- Mena, C., Hoek, R. van, & Christopher, M. (2021). *Leading Procurement Strategy; Driving value through the supply chain (Third)*. Kogan Page Limited.

- Novitaningrum, B. D. (2014). Akuntabilitas dan Transparansi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Melalui Electronic Procurement (Best Practice di Pemerintah Kota Surabaya). *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* ISSN.
- Sugiyono, P. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta
- Widoyoko, E. P. (2016). *Teknik teknik penyusunan instrumen penelitian*. Yogyakarta: PustakaPelajar